**BAB II**

**TINJAUANPUSTAKA**

* 1. **MotorikHalus**
     1. **PengertianKemampuan MotorikHalus**

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan.Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin.Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.Soetjiningsih (2003:15).

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda.Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya.perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulai yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak.Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.Mudjito (2007:143)

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian- bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil,seperti ketrampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelanga tangan yan tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti :melipat kertas, menggunting kertas mewarnai, menyatukan dua lembar kertas, menganyam kertas Namun tidaks emua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan ketrampilan fisik lain serta kematangan mental .Gerakan motorik halus anak sudah mulai berkembang pesat di usia kira-kira 3 (tiga) tahun, namun demikian kemampuan seorang anak untuk melakukan gerak motorik tertentu tidak akan sama dengan anak lain walau pun usia merek asama.(Kurikulum Menu Generik, 2006:19).

8

Aktivitas gerak-gerak kecil (motorik halus) dibatasidalam bentuk menulis dengan pensil, mewarnai gambar-gambar bentuk atau mengikuti ceramah terstruktur. Dalam pandangan saat ini strategi pendidikan yang dilakukan mestinya member banyak kesempatan kepada anak-anak untuk menggunakan otot-ototnya seluas-luasnya. Misalnya melalui berlari, melompat meloncat ,menjaga kesehatan. Aktivitas anak diluar ruangan direncanakan setiap hari sehingga anak berkesempatan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan motorik kasarnya. Anak-anak berkesempatan mempelajari lingkungan dan mengekspresikan dirinya secara bebas diluar kelas. Dalam hal pengembangan motorik halus, anak-anak berkesempatan untuk melakukan aktivitas seperti bermain pada papan keseimbangan, bermain puzzle, menggambar ,melukis, menggunting dan aktivitas serupa lainnya.

Kemampuan dalam ketrampilan motorik yang berbeda memainkan peranan yang berbeda pula dalam menyesuaikan sosial dan pribadi anak. Sebagai contoh ketrampilan berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, sedangkan sebagian lainnya berfungsi untuk mendapatkan penerimaansosial. Ketrampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari- jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerjadan obyek yang kecildan atau pengontrolan terhadap mesinmisalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

* + 1. **GerakanMotorikHalus**

Gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu sajadan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat .Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga ,namun gerakan ini membutuh kankoordinasi mata dan tangan yang cermat. Karena koordinasi antara mata dan tangan sudah semakin baik maka anak sudah dapat mengurus diri sendiri dengan pengawasan orang yang lebih tua. Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar mau pun motorik halus antara lain adalah mainan atau lingkungan yang memungkinkan anak untuk melatih ketrampilan motoriknya.

* + 1. **Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik**

Menurut Montolalu, (2005:24) Ada 5 (lima) prinsip utama perkembangan motorik yaitu: “kematangan ,urutan, motivasi, pengalaman dan praktek”.

* + - 1. Kematangan

Kemampuan anak melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan ersebut.

* + - 1. Urutan

Pada usia 5 tahun anak telah memiliki kemampuan motorik yang bersifat kompleks yaitu kemampuan yang mengkoordinasikan gerakan motorik tangan seimbang.

* + - 1. Motivasi

Kematangan motorik memotivas ianak untuk melakukan aktivitas motorik dalam lingkup yang luas,hal ini dapat dilihat berikut ini:

* + - * 1. Aktivitas fisik yang meningkat dengan tajam.
        2. Anak seakan tidak mau berhenti melakukan aktivitas fisik menggunakan otot kasar dan halus.
      1. Pengalaman

Perkembangan gerakan dasar bagi perkembangan berikutnya.

* + - 1. Praktek

Beberapa kebutuhan anak usia Taman Kanak-kanak yang berkaitan dengan pengembangan motoriknya perlu dipraktekkan anak dengan bimbingan guru.

Prinsip perkembangan motorik adalah adanya suatu perubahan baik fisik mau pun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan dan perlakuan motorik yang sesuai dengan masa perkembangannya. Nilai-nilai yang didapat dari perkembangan motorik pada anak antara lain mendapatkan pengalaman yang berarti,hak dan kesempatan beraktivitas, keseimbangan jiwa dan raga serta mampu berperan menjadi dirinya sendiri. Tujuan dan fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan ketrampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisiensi.

Dampak negative jik motorik halus tidak berkembang dengan optimal, maka anak akan mengalami masalah dalam melakukan gerakan yang melibatkanm otorik halus terutama untuk melakukan gerakan yang sederhana seperti melipat jari, menggenggam ,menjimpit dan menempel sehingga anak mengalami kesulitan dalam menulis dan kegiatan sehari-hari. Untuk memaksimalkan ketrampilan motorik halus pada anak diperlukan latihan-latihan yang tepat seperti ,kemampua melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan (*palmar arching*), menggunakan jari telunjuk dan jempol untuk memegang suatu benda, sembari menggunakan jari tengah dan jari mani untuk kestabilan tangan (*handside separation*) ,membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk (*open webspace*). Aktivitas kegiatan yang dilakukan untuk melatih motorik halusnya diawali dengan latiha nyang paling sederhana misalnya dengan meremas kertas, merobek kertas dan membuat bola kertas dari remasan kertastersebut.

Dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB) tahun 1994 pengembangan ketrampilan di Taman Kanak-kanak bertujuan mengembangkan motorik halus anak dalam berolah tangan dengan menggunakan alat, media kreatif, seperti :kuas, pensil ,kertas, gunting, tanah lia dan lain-lain dengan menggunakan media tersebu anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan sehingga anak memperoleh ketrampilanyang berguna untuk perkembangan selanjutnya.

Dengan memperhatikan kemampuan-kemampuan yangtelah ditetapkan dalam GBPKBTaman Kanak-kanak1994 maka pengembangan keterampilan berfungsiantaralain (Metodik Khusus Pengembangan Keterampilan di Taman Kanak-Kanak, Depdikbud 1997:15)

a)Sebagai alat untuk melatih ketelitian dan kerapian, b) Sebagai alat untuk mengembangkan fantasi dan kreativitas, c) Sebagai alat untuk melatih motorik halus anak, d) Sebagai sarana memupuk pengamatan ,pendengaran dan daya pikir, e) Sebagai alat untuk mengembangkan perasaan estetis, f) Sebagai alat untuk melatih daya ingat, g) Sebagai alat untuk mengembangkan imajinasi, h) Sebagai alat untuk mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, i) Sebagai ala tuntuk melatih kerjasam dan tenggang rasa dengan teman.

1. **Kegiatan Meronce**
   * 1. **Pengertian Kegiatan Meronce.**

Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tadi dengan utas atu tali. Dengan teknik ikatan seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama di bandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. Meronce haruslah dengan memperhatikan bentuk, warna, dan ukuran.Kegiatan meronce adalah salah satu materi yang diberikan pada [anak pra sekolah](http://matasiswa.blogspot.com/).Kegiatan memasukkan manik-manik ke dalam benang ini merupakan latihan agar anak dapat berkonsentrasi.Dan yang lebih penting lagi adalah merupakan tahapan pra [membaca](http://matasiswa.blogspot.com/) anak.(Hasan Alwi, 2003:145)

Kegiatan [meronce](http://matasiswa.blogspot.com/) sendiri mempunyai beberapa tahap perkembangan.Anak dapat dikatakan siap diajari jika sudah bisa meronce dengan menggunakan pola.Karena pada tahapan ini, anak sudah bisa mulai mengklasifikasikan sesuatu.Suatu tahapan yang diperlukan ketika [anak](http://matasiswa.blogspot.com/) mulai belajar membaca.

* + 1. **Aspek Meronce**

Kegiatan meronce memerlukan beberapa aspek atau pengetahuan dasar untuk membuatnya, diantaranya adalah aspek tujuan dan fungsi, prinsip penyusunan dan penataan, aspek bahan, aspek teknik, aspek penyelesaian.Fatkhurohmah (2010).

* + - 1. Aspek Tujuan dan Fungsi Pembuatan

Karya kerajinan seperti meronce mempunyai tujuan yang berbeda dengan melukis dan menggambar. Aspek ini yang menentukan bentuk akhir, misalnya: ketika akan membuat roncean gelang manik-manik, seorang anak yang kemudian membuatnya tidak diikatkan satu diantaranya sehingga mirip untaian bebas, maka tidak dapat dikatakan sebagai roncean.

Dilihat dari konsep umumnya meronce mempunyai tujuan menurut Fatkhurohmah (2010):

1. Permainan

Meronce dapat berfungsi untuk alat bermain anak, benda-benda yang akan dirangkai tidak di tujukan untuk kebutuhan tertentu melainkan untuk melatih memperoleh kepuasan rasa dan memahami keindahan. Seorang guru dapat meminta anak didiknya untuk membawa bekal makanan secukupnya, anak diminta untuk menata makanannya didalam piring plastik yang sudah disiapkan oleh guru.Maka dengan meminta menata, sekaligus anak terlibat dalam bermain.

1. Kreasi dengan komposisi

Kemungkinan benda atau komponen lain dapat diminta oleh guru kepada anak untuk menyusun ala kadarnya. Benda-benda tersebut dikumpulkan dari lingkungan sekitar, seperti: papan bekas, kotak sabun atau yang lain yang dibayanngkan dapat menjadi bangunan megah. Anak sengaja hanya bermain imajinasi saja, sehingga tujuan bermain ini untuk melatih imajinasi atau bayangan anak tentangkonstruksi suatu bangunan.

1. Gubahan atau inovasi

meronce dapat ditujukan untuk melatih kreativitas, yaitu dengan cara mengubah fungsi lama menjadi fungsi baru. Seni merangkai ini lebih cendrung dikatakan sebagai seni bentuk dengan teknik merangkai dan meronce.

* + - 1. Aspek Keindahan

Aspek keindahan dari dan meronce terletak pada cara menyusun benda-benda sebagai komponen rangkaian dapat menarik perhatian. Penataan ini menggunakan prinsip penyusunan seperti pada membentuk dan melukis, sebagai berikut.Fatkhurohmah (2010).

Kesatuan, yaitu prinsip menyusun yang bertujuan agar susunan tersebut menarik.

Keseimbangan dengan memperhatikan masing-masing ukuran, bentuk serta pengikatnya, apakah berupa garis, warna pengikat serta yang lain.

Aspek keindahan dapat diajarkan secara langsung dengan berlatih, untuk itu guru senantiasa mampu memotivasi dengan beberapa anjuran.Pemberian contoh diperlukan untuk mengasah pengamatan serta rasa.

* + - 1. Aspek Kerajinan dan Ketekunan

Aspek kerajinan meliputi kemampuan mengamati bentuk berdasarkan kegunaannya, berdasarkan tujuan penelitian dan penciptaan.Aspek kerajinan menuntut ketelitian yaitu usaha member pelatihan, menyusun, menata rangkaian yang sesuai dengan rancangan susunannya tidak mudah rusak.Menurut Fatkhurohmah (2010) ketelitian yang di maksud adalah cermat dalam memilih bahan dan memilih bentuk yang akan di susun secara konseptual, serta ketelitian dalam menyelesaikan tugasnya:

Tidak mudah rusak

Warna dan bentuknya sesuai

Sesuai dengan tujuan penciptaan, apakah untuk kebutuhan praktis, hiasan serta ekspresi.

* + 1. **Prinsip Roncean**
       1. Tujuan

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum meronce menurut Fatkhurohmah (2010) adalah:

Tujuan.

Ketersediaan bahan.

Prinsip penataan.

* + - 1. Karakter

Untuk menciptakan karakter, seseorang harus memahami tujuan pembuatannya.Jika tujuan komersial, yang dipentingkan adalah daya tariknya sehingga orang ingin membelinya.Sebenarnya karakter meronce pun juga harus didapatkan, apakah roncean ini untuk keperluan konstruksi atau hiasan. Roncean untuk keperluan konstruksi dapat dilihat pada tas belanja yang dironce dengan manik-manik makrame.

Prinsip roncean dapat dirangkum menurut Fatkhurohmah (2010) sebagai berikut:

* + 1. Rangkaian harus menarik.
    2. Mempunyai karakter.
    3. Kualitas bahan juga mempengaruhi hasil akhir penataan.
    4. Mampu memberikan motivasi dan pengembangan daya nalar serta melatih kepekaan anak.
    5. Mengembangkan daya nalar melalui keterampilan menyusun dan menata atau merangkai dan meronce.
    6. **Langkah-langkah kegiatan meronce**

Menurut Fatkhurohmah (2010:45) langkah-langkah meronce adalah:

Memperlihatkan dan menjelaskan cara meronce pada anak didik.

Meminta anak ikut mengikuti roncean yang diperlihatkan.

Membimbing anak didik dalam kegiatan meronce.

Mengamati atau mengobservasi anak didik.

* + 1. **Indikator kemampuan motorik halus**

Adapun isi dari kurikulum yaitu indikator kemampuan motorik halus anak yang diuraikan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 58 (Direktorat PAUD, 2009:104) yaitu sebagai berikut:

1. Kelenturan otot jari tangan.

Kelenturan otot jari ini dapat dilihat pada saat anak mengerjakan sesuatu yang mempergunakan jari-jari tangan.Apabila otot jari tangan anak lentur, maka anak dapat melakukan kegiatan dengan lancar sehingga kemampuan motorik halusnya berkembang.

1. Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan.

Pada saat anak melakukan sesuatu, maka mata anak akan mengamati apa yang ia lakukan dan tangannya akan bergerak bekerja. Oleh karena itu, apabila koordinasi mata dan tangan anak bagus, maka pekerjaan yang dilakukannya akan cepat selesai dan hasilnya bagus. Hal ini juga memberi pengaruh yang positif pada perkembangan motorik halus anak.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan indikator kemampuanmotorik halus anak yang diharapkan untuk dapat dicapai anak yaitu untuk kelenturan jari-jari tangan dan koordinasi mata.

1. **Kerangka Pikir**

Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan kegiatan meronce. Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tadi dengan utas satu tali. Dengan teknik ikatan seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama di bandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. Meronce haruslah dengan memperhatikan bentuk,warna, dan ukuran.Pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya.

Pengembangan dan pembinaan keterampilan motorik sangat diperlukan karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat diperlukan bagi kehidupan anak.perkembangan ini ditunjukkan oleh kemampuan anak dalam kegiatan meronce.

Perkembangan fisik anak Taman Kanak-kanak merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dan dikembangkan. Oleh karena itu, perlu menerapkan suatu metode pengembangan yang mendukung perkembangan tersebut menjadi optimal. Perkembangan kemampuan anak akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat dilakukan. Peningkatan motorik anak yang baik, cenderung diikuti oleh kemampuan berkembangnya seperti keterampilan sosial, kerjasama, dan disiplin. Kegiatan pengembangan motorik halus anak dapat terlaksana dengan baik, maka anak dituntut memiliki perhatian dan daya tahan yang baik pula.

Kegiatan meronce dirancang untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar mengetahui dan memahami roncean yang telah dibuat sehingga dapat menyelesaikan pula. Disamping itu anak dapat membuat roncean sendiri sehingga motorik halus anak akan meningkat. Atas dasar pemikiran diatas maka kegiatan meronce akan dapat meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. Iskabiyah Kaloling Kabupaten Bantaeng.

**KERANGKA PIKIR**

**Kemampuan Matorik Halus**

**Langkah-langkah**

1. Memperlihatkan dan menjelaskan cara meronce pada anak didik
2. Meminta anak ikut mengikuti roncean yang di perlihatkan
3. Membimbing anak didik dalam kegiatan meronce
4. Mengamati atau mengobservasi anak didik.

**Anak**

**Guru**

**Kegiatan Meronce**

**Rendahnya Kemampuan Motorik Halus**

**Gambar 1: kerangka pikir**

**Indikator Kemampuan Motorik HalusMeningkat**

1. Kelenturan otot jari tangan. (kegiatan anak didik pada saat melakukan kegiatan meronce)
2. Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan. (kegiatan memasukkan jarum kedalam lubang roncean untuk memulai meronce)

**Kemampuan Motorik Halus Rendah**

1. Anak belum bisa melenturkan otot jari tangan
2. Anak belum bisa melenturkan otot pergelangan
3. Anak belum bisa mengkoordinasikan mata dan tangan
   * + 1. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut : ”jika melalui kegiatan meronce di Taman Kanak-kanak Iskabiyah Kaloling Kabupaten Bantaeng maka dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak”.